



**RS MATA  
UNDAAN**

Surabaya, 24 Mei 2022

Nomor : 725 /RSMU/DIR/V/2022

Yth. **Kepala Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial**  
**Cabang Utama Surabaya**  
di Tempat

**SURAT PENGANTAR**

No.	Jenis yang dikirim	Banyaknya	Keterangan
1.	Laporan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Program JKN KIS BPJS Kesehatan Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya bulan Maret Tahun 2022	1 (satu) rangkap	-

Diterima tanggal 24-05-2022.

Yang Menerima,  
Jabatan

(Priliana (210812))

Direktur RS Mata Undaan,

RS MATA  
UNDAAN

dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M (K)

Undaan Kulon 19  
Surabaya 60274, Indonesia

T +6231 5343 806, 5319 619  
F +6231 531 7503  
E info@rsmataundaan.co.id

f Rumah Sakit Mata  
Undaan Surabaya

@ rs.mataundaan  
rsmataundaan.co.id

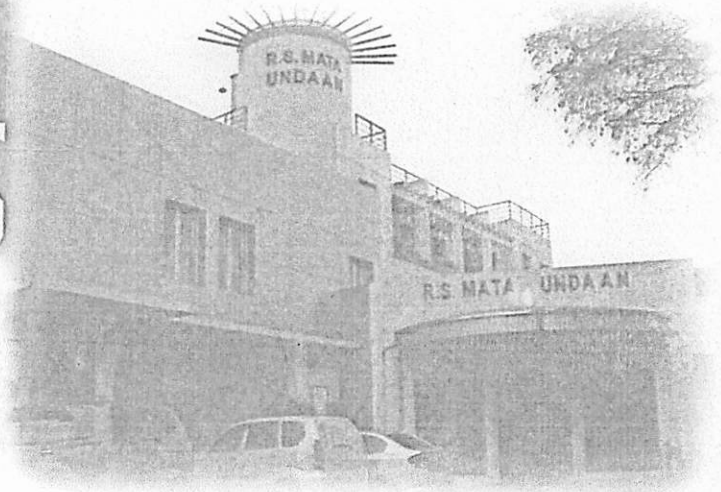


**BPJS Kesehatan**  
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial



**RS MATA  
UNDAAN**

**LAPORAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN  
PROGRAM JKN KIS BPJS KESEHATAN  
RUMAH SAKIT MATA UNDAAN SURABAYA  
BULAN PELAYANAN MARET TAHUN 2022**



**SURABAYA, 19 MEI 2022**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II. DATA PEMBERI PELAYANAN.....	2
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN.....	4
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN.....	22
BAB V. PENUTUP.....	23

## BAB I. PENDAHULUAN

Pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional – Kartu Indonesia sehat (JKN KIS) yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan telah memasuki usia ke 9 di tahun 2022 ini. Program ini merupakan wujud peran negara hadir dalam memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat Indonesia. RS Mata Undaan Surabayatelah turut berpartisipasi dalam memberikan pelayanan bagi peserta JKN-KIS sejak tahun 2014 Tahun ini merupakan partisipasi yang ke 9 tahun dalam memberikan pelayanan kesehatan bagi peserta JKN-KIS khususnya di kota Surabaya.

Sesuai dengan Permenkes 99 tahun 2015 pasal 39 ayat 1 diamanatkan kepada setiap fasilitas kesehatan wajib memberikan laporan berkala rutin bulanan kepada BPJS Kesehatan sebagai wujud tanggung jawab fasilitas kesehatan dalam penyelenggaraan program ini yang memanfaatkan dana yang bersumber dari negara. Dengan didorong hal tersebut maka RS Mata Undaan membuat laporan kegiatan pelayanan kesehatan program JKN KIS bulan Maret tahun 2022 di Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya.

Hal-hal yang dilaporkan meliputi hal-hal sebagai berikut :

- A. PERKEMBANGAN KASUS
- B. PERKEMBANGAN BIAYA
- C. PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN PER KASUS (UNIT COST)
- D. SMF TERBANYAK
- E. PEMANFAATAN KELAS RAWAT
- F. PEMANFAATAN NAIK KELAS
- G. RATA – RATA LENGTH OF STAY (LOS)
- H. 10 DIAGNOSA KASUS TERBANYAK
- I. 10 CMG's TERBANYAK
- J. 10 CMG's BERBIAYA TERBESAR (TOTAL KASUS)
- K. 10 CMG'S BERBIAYA PER KASUS TERBESAR
- L. 10 PERUJUK RJTL TERBANYAK
- M. KASUS PENANGANAN PERSALINAN
- N. SEVERITY LEVEL
- O. KONDISI PULANG PASIEN
- P. PEMANFAATAN COB (JASA RAHARJA DAN ASURANSI LAIN)
- Q. KLAIM PENDING DAN DISPUTE
- R. WAKTU PEMBAYARAN KLAIM
- S. PERKEMBANGAN KLAIM OBAT DAN KENDALA YANG DIHADAPI
- T. AKTIVITAS TIM ANTI FRAUD
- U. PERSIAPAN VEDIKA
- V. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

## BAB II. DATA PEMBERI PELAYANAN

Dalam pelayanan Rumah Sakit Mata Undaan Surabaya bulan Maret tahun 2022 pelayanan kami yang mempertimbangkan kesesuaian dengan ketentuan Perpres No. 47 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahsakitan meliputi :

### A. RAWAT JALAN (Tenaga Medis)

NO	POLI	JUMLAH DOKTER	SIP
1	Mata	19	ADA
2	Penyakit Dalam	1	ADA
3	Anestesi	3	ADA

### B. RAWAT INAP

1. RUANG KELAS I : 6
2. RUANG KELAS II : 6
3. RUANG KELAS III : 34
4. RUANG VIP : 1
5. RUANG VVIP : 1
6. RUANG ISOLASI : 4

### C. PELAYANAN BEDAH

### D. PELAYANAN GAWAT DARURAT

### E. LAYANAN MEDIK

1. **Medik Umum (Gawat Darurat)**
2. **Medik Khusus Mata**
  - General Ophthalmologi
  - Katarak & Bedah Refraksi
  - Vitreoretina
  - Pediatrik Ophthalmologi & Strabismus
  - Rekontruksi Oculoplasty & Onkologi
  - Glaukoma
  - Externa Eye Disease & Immunology
  - Low Vision
3. **Medik Diagnostik**
  - Biometri
  - Laboratorium
  - Foto Fundus
  - Fundus Fluorescein Angiografi (FFA) dan Auto Fluorescein Angiografi
  - Humprey Perimeter
  - Ultrasonografi (USG)
  - Ultrasound Bio Microscopy (UBM)

- Optical Coherence Tomography (OCT)
  - a. Anterior OCT
  - b. Posterior OCT
    - Macula
    - Glaukoma (RNFL – *retinal Nerve Fiber Layer* dan Ganglion Cell Analysis)
- Pachymetri
- Specular Mikroskop
- Topografi Kornea

**4. Medik Terapeutik**

- Laser Fotokoagulasi
- Laser Perifer Iridotomi
- Selective Laser Trabeculoplasty
- YAG Laser

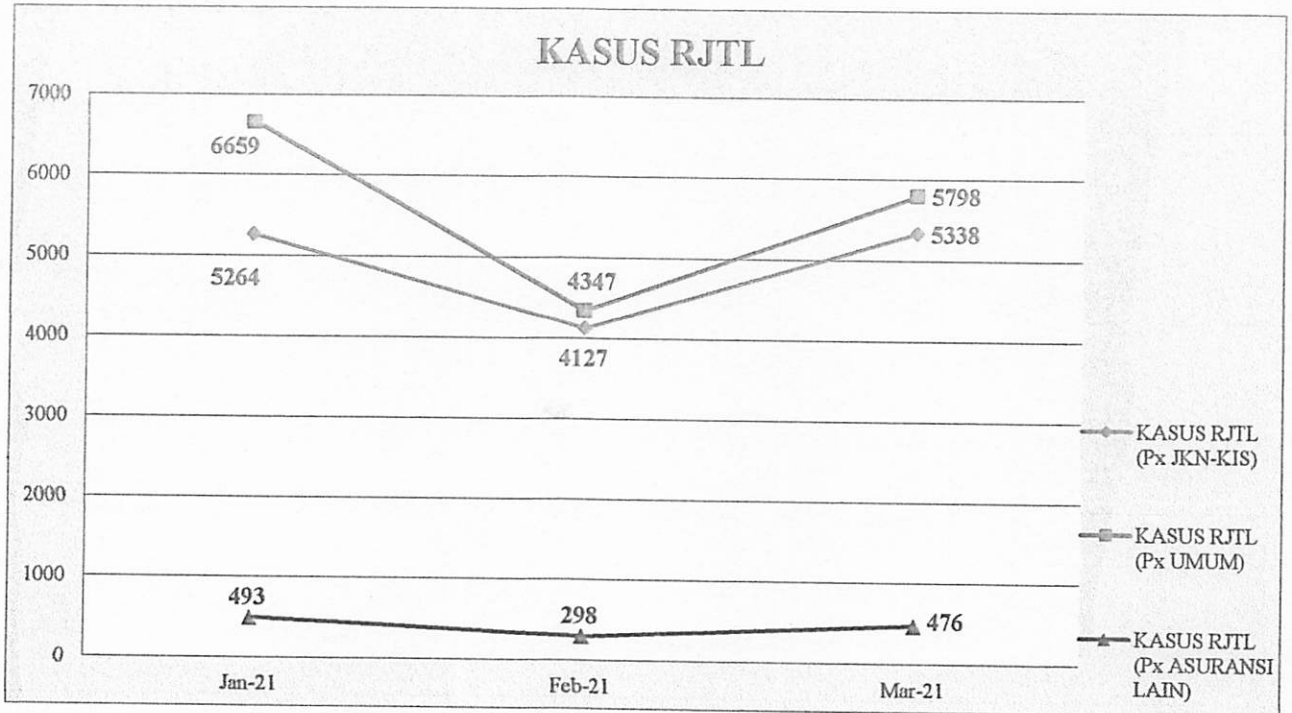
**5. Medik Penunjang**

- Anestesi
- Penyakit Dalam
- Prothesa
- Optik

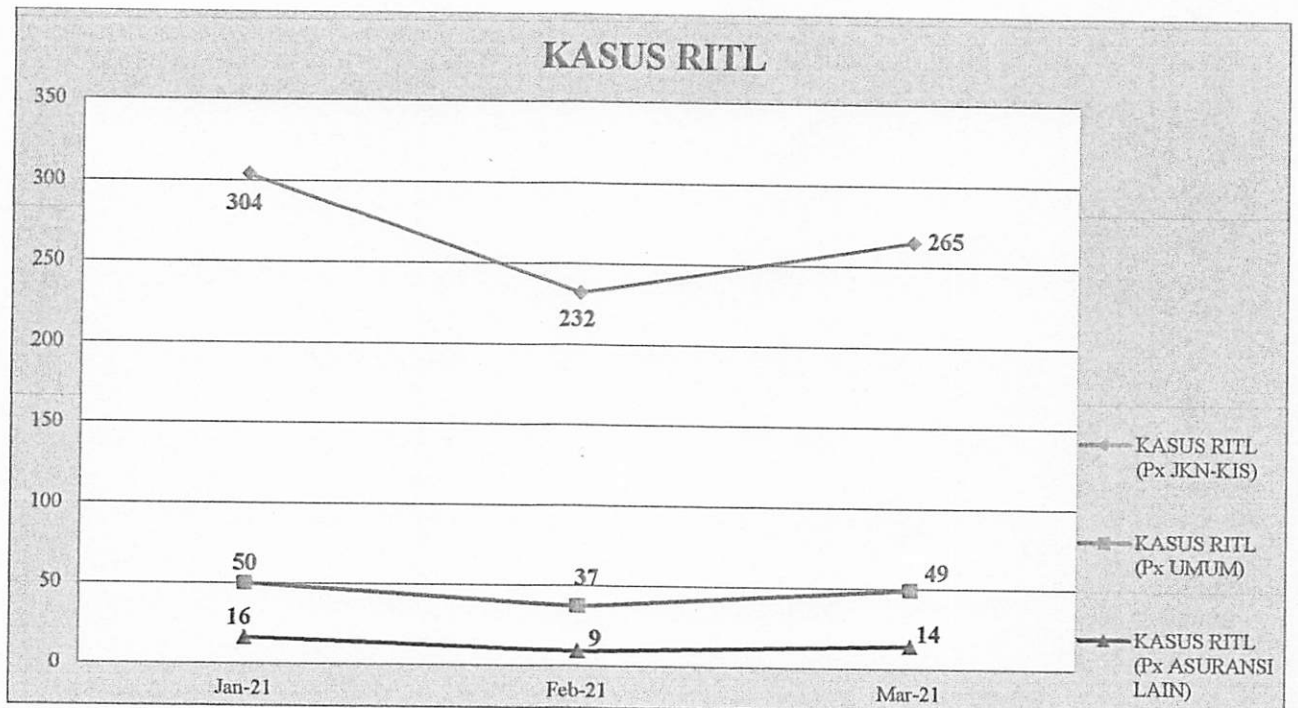
### BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN

#### A. PERKEMBANGAN KASUS

##### 1. RJTL

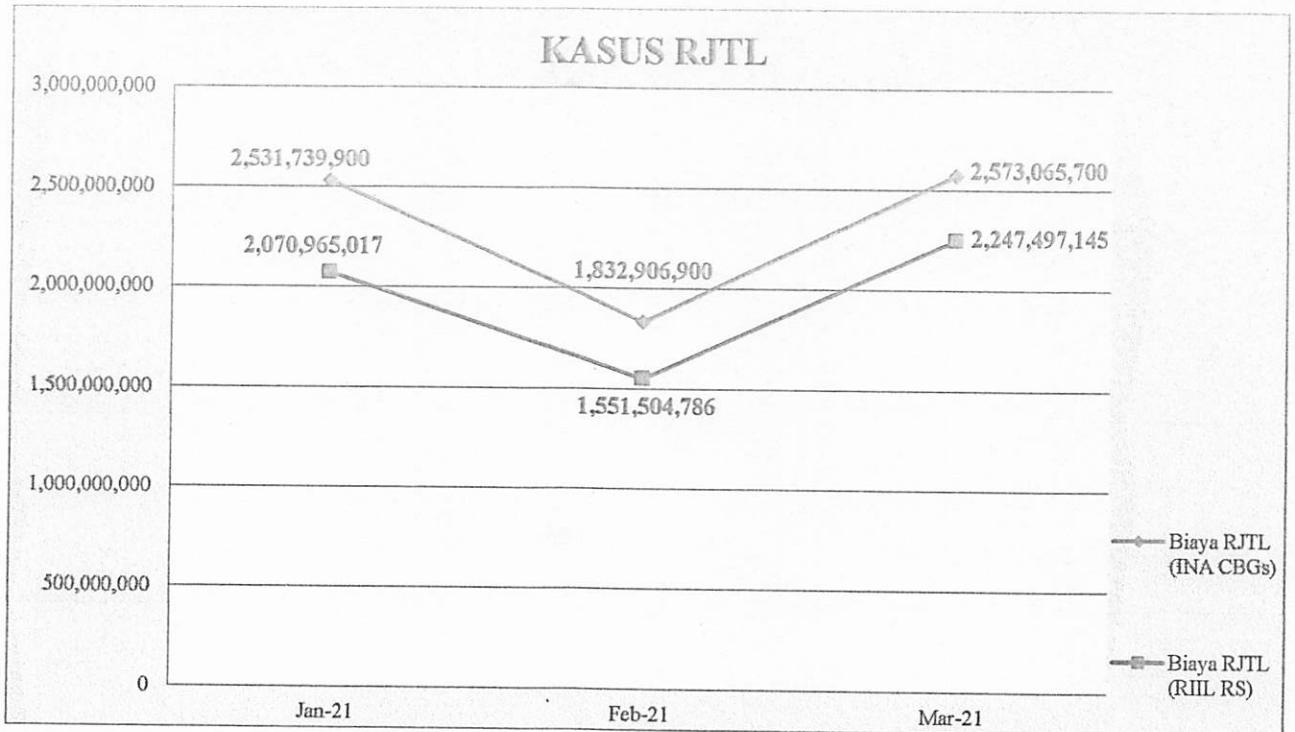


##### 2. RITL

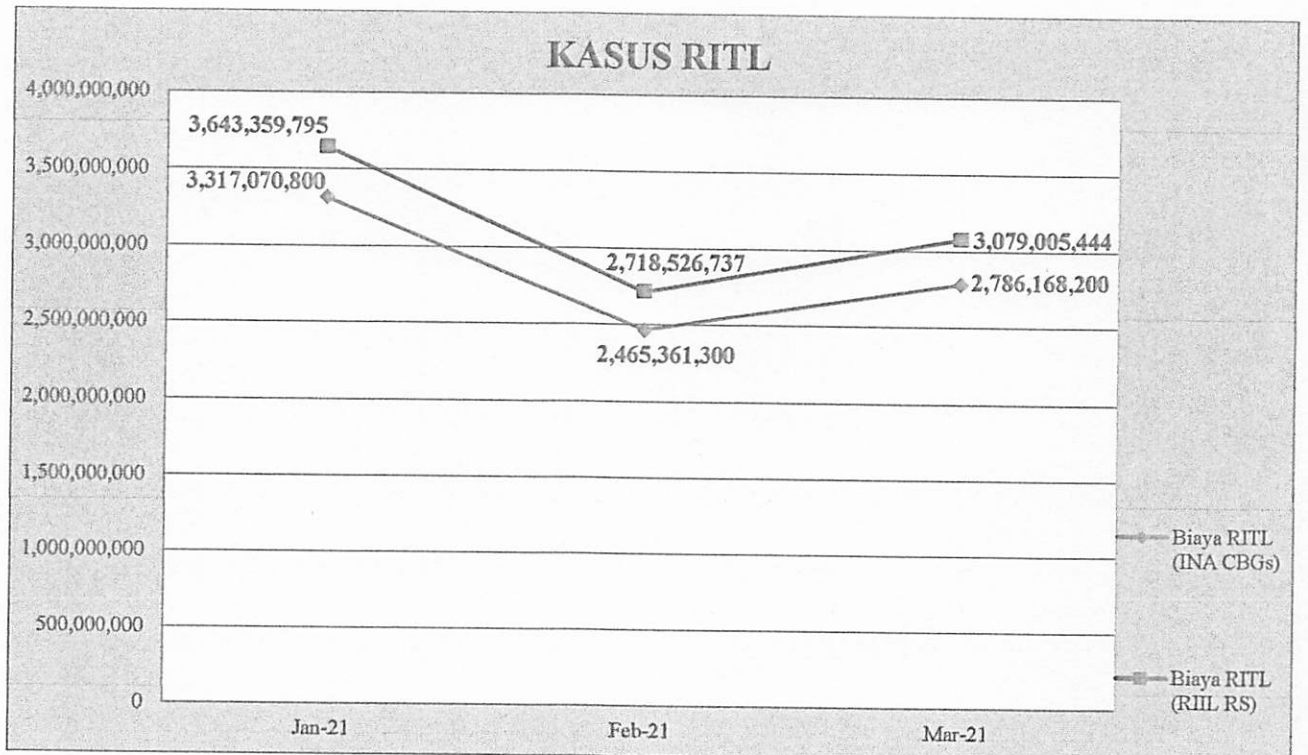


## B. PERKEMBANGAN BIAYA

### 1. RJTL



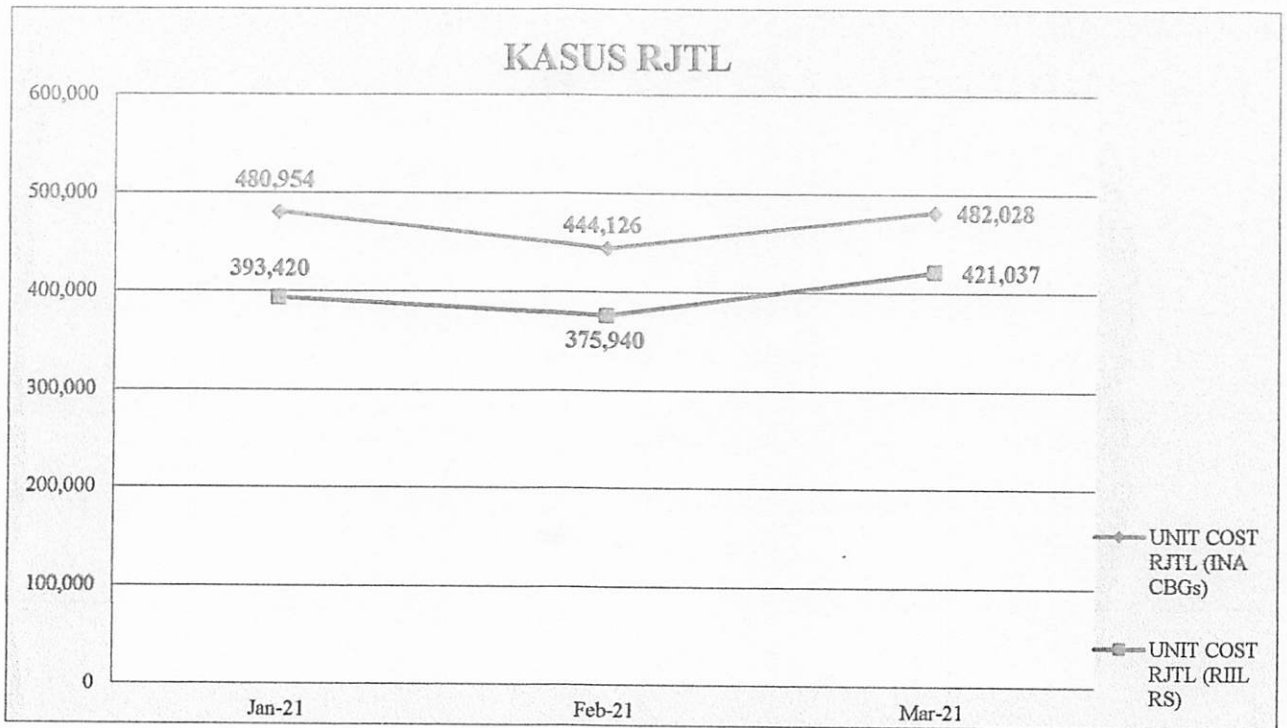
### 2. RITL



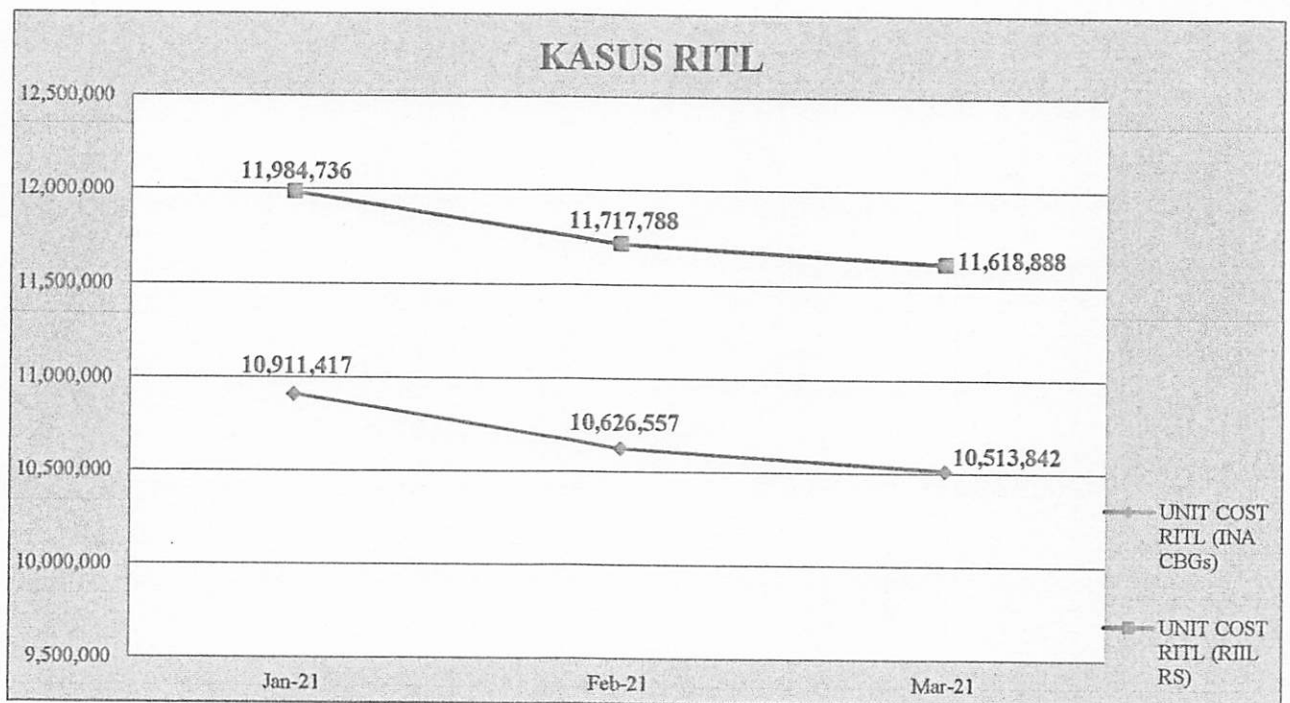


### C. PERKEMBANGAN PEMBIAYAAN PER KASUS (UNIT COST)

#### 1. RJTL



#### 2. RITL



#### D. 10 SMF TERBANYAK

##### 1. RJTL

No.	POLI	NAMA DOKTER	JUMLAH PASIEN
1	Spesialis Mata	dr. ASTRID P. SYULIANTI, Sp.M	652
2	Spesialis Mata	dr. RA. KANIRARAS LINTANG P., Sp.M	646
3	Spesialis Mata	dr. SAHATA P. H. NAPITUPULU, Sp.M	514
4	Spesialis Mata	dr. DYAH KUSUMA A., Sp.M	445
5	Spesialis Mata	dr. IRMA PRAMINIARTI, Sp.M	348
6	Spesialis Mata	dr. NOVIANA KURNIASARI, Sp.M	346
7	Spesialis Mata	dr. DONNY WISHNU C, Sp.M	310
8	Spesialis Mata	dr. YANA ROSITA, Sp.M	306
9	Spesialis Mata	dr. LYDIA NURADIANTI, Sp.M	301
10	Spesialis Mata	dr. VALERI AL HAKIM, Sp.M	296

##### 2. RITL

No.	Ruang Rawat Inap	NAMA DOKTER	JUMLAH PASIEN
1	Kelas III	dr. DINI DHARMAWIDIARINI, Sp.M	28
2	Kelas III	dr. LYDIA NURADIANTI, Sp.M	23
3	Kelas III	dr. SAHATA P. H. NAPITUPULU, Sp.M	16
4	Kelas III	dr. RITA TJANDRA, Sp.M	15
5	Kelas III	dr. DEWI ROSARINA, Sp.M	13
6	Kelas III	dr. DONNY WISHNU C, Sp.M	11
7	Kelas III	dr. VALERI AL HAKIM, Sp.M	11
8	Kelas I	dr. DINI DHARMAWIDIARINI, Sp.M	10
9	Kelas I	dr. RITA TJANDRA, Sp.M	10
10	Kelas II	dr. RITA TJANDRA, Sp.M	9

**E. PEMANFAATAN KELAS RAWAT**

BULAN	RUANG KELAS I	RUANG KELAS II	RUANG KELAS III
JANUARI	78	55	171
PEBRUARI	54	31	147
MARET	65	45	155
APRIL			
MEI			
JUNI			
JULI			
AGUSTUS			
SEPTEMBER			
OKTOBER			
NOVEMBER			
DESEMBER			

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

**F. PEMANFAATAN NAIK KELAS**

BULAN	III KE II	II KE I	I KE VIP
JANUARI	1	-	1
PEBRUARI	1	1	-
MARET	-	-	1
APRIL			
MEI			
JUNI			
JULI			
AGUSTUS			
SEPTEMBER			
OKTOBER			
NOVEMBER			
DESEMBER			

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

**G. RATA – RATA LENGTH OF STAY (AvLOS)**

BULAN	RUANG KELAS I	RUANG KELAS II	RUANG KELAS III
JANUARI	2.1	2.1	2.3
PEBRUARI	2.1	2.1	2.1
MARET	2.2	2.2	2.2
APRIL			
MEI			
JUNI			
JULI			
AGUSTUS			
SEPTEMBER			
OKTOBER			
NOVEMBER			
DESEMBER			

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

Kasus dengan LOS tertinggi di kelas I adalah penanganan kasus ocular lacn without prolaps or loss of intraocular tissue

Kasus dengan LOS tertinggi di kelas II adalah penanganan kasus congenital cataract

Kasus dengan LOS tertinggi di kelas III adalah penanganan kasus ocular lacn without prolaps or loss of intraocular tissue dengan contusion of eyeball and orbital tissues

## H. 10 DIAGNOSA KASUS TERBANYAK

### 1. RJTL

No.	DIAGNOSA	BAGIAN PERAWATAN (SMF)	JUMLAH KASUS
1	Examination of eyes and vision	RAWAT JALAN	1156
2	Unspecified diabetes mellitus with ophthalmic complications	RAWAT JALAN	519
3	Presence of intraocular lens	RAWAT JALAN	375
4	Follow-up examination after surgery for other conditions	RAWAT JALAN	373
5	Senile cataract, unspecified	RAWAT JALAN	235
6	Postprocedural disorder of eye and adnexa, unspecified	RAWAT JALAN	198
7	Other disorders of lacrimal gland	RAWAT JALAN	170
8	Degeneration of macula and posterior pole	RAWAT JALAN	157
9	Primary open-angle glaucoma	RAWAT JALAN	135
10	Senile incipient cataract	RAWAT JALAN	131

### 2. RITL

No.	DIAGNOSA	BAGIAN PERAWATAN (SMF)	JUMLAH KASUS
1	Complicated cataract	RAWAT INAP	39
2	Retinal detachment with retinal break	RAWAT INAP	22
3	Primary angle-closure glaucoma	RAWAT INAP	22
4	Senile cataract, unspecified	RAWAT INAP	20
5	Postprocedural disorder of eye and adnexa, unspecified	RAWAT INAP	20
6	Aphakia	RAWAT INAP	19
7	Senile incipient cataract	RAWAT INAP	18
8	Vitreous haemorrhage	RAWAT INAP	15
9	Mechanical complication of intraocular lens	RAWAT INAP	8
10	Glaucoma secondary to other eye disorders	RAWAT INAP	7

## I. 10 CMG's TERBANYAK

### 1. RJTL

No.	CMG'S RAWAT JALAN	JUMLAH KASUS
1	PROSEDUR LAIN-LAIN PADA MATA	4343
2	PROSEDUR DIAGNOSTIK & IMAGING PADA MATA	223
3	PENYAKIT KRONIS KECIL LAIN-LAIN	197
4	PROSEDUR OPERASI KATARAK	176
5	PROSEDUR LASER SEDANG PADA MATA	146
6	PROSEDUR KECIL PADA SEGMENT POSTERIOR MATA	90
7	PROSEDUR KECIL PADA EKSTRAOKULER	73
8	PROSEDUR PHOTOKOAGULASI DAN KRIOTHERAPI PADA RETINA	46
9	PROSEDUR KECIL PADA MATA EKSTERNAL	16
10	PENYAKIT AKUT KECIL LAIN-LAIN	16

### 2. RITL

No.	CMG'S RAWAT INAP	JUMLAH KASUS
1	PROSEDUR LENSA DAN INTRA OKULER (RINGAN)	210
2	PROSEDUR EKSTRAOKULER DAN ORBITA (RINGAN)	36
3	PROSEDUR LENSA DAN INTRA OKULER (SEDANG)	13
4	GANGGUAN MATA LAIN-LAIN (RINGAN)	3
5	INFEKSI MATA AKUT MAYOR (RINGAN)	3
6	-	-
7	-	-
8	-	-
9	-	-
10	-	-



J. 10 CMG's BERBIAYA TERBESAR (TOTAL KASUS)

1. RJTL

No.	CMG'S	BIAYA	JUMLAH KASUS	BIAYA PER KASUS
1	PROSEDUR OPERASI KATARAK	1,115,289,000	176	6,336,869
2	PROSEDUR LAIN-LAIN PADA MATA	973,213,400	4343	224,088
3	PROSEDUR KECIL PADA SEGMENT POSTERIOR MATA	193,662,000	90	2,151,800
4	PROSEDUR LASER SEDANG PADA MATA	100,389,600	146	687,600
5	PROSEDUR DIAGNOSTIK & IMAGING PADA MATA	56,329,800	223	252,600
6	PROSEDUR PHOTOKOAGULASI DAN KRIOTHERAPI PADA RETINA	51,423,400	46	1,117,900
7	PENYAKIT KRONIS KECIL LAIN-LAIN	37,902,800	197	192,400
8	PROSEDUR KECIL PADA EKSTRAOKULER	19,637,000	73	269,000
9	PROSEDUR KECIL PADA MATA EKSTERNAL	11,760,000	16	735,000
10	PROSEDUR SEDANG PADA MATA EKSTERNAL	9,003,400	7	1,286,200

2. RITL

No.	CMG'S	BIAYA	JUMLAH KASUS	BIAYA PER KASUS
1	PROSEDUR LENSAN DAN INTRA OKULER (RINGAN)	2,160,261,700	210	10,286,960
2	PROSEDUR EKSTRAOKULER DAN ORBITA (RINGAN)	411,360,800	36	11,426,689
3	PROSEDUR LENSAN DAN INTRA OKULER (SEDANG)	191,098,500	13	14,699,885
4	GANGGUAN MATA LAIN-LAIN (RINGAN)	13,203,100	3	4,401,033
5	INFEKSI MATA AKUT MAYOR (RINGAN)	10,244,100	3	3,414,700
6	-	-	-	-
7	-	-	-	-
8	-	-	-	-
9	-	-	-	-
10	-	-	-	-

## K. 10 CMG'S BERBIAYA PER KASUS TERBESAR

### 1. RJTL

No.	CMG'S	BIAYA PER KASUS	TOTAL BIAYA	JUMLAH KASUS
1	PROSEDUR OPERASI KATARAK	6,336,869	1,115,289,000	176
2	PROSEDUR KECIL PADA SEGMENT POSTERIOR MATA	2,151,800	193,662,000	90
3	PROSEDUR SEDANG PADA MATA EKSTERNAL	1,286,200	9,003,400	7
4	PROSEDUR PHOTOKOAGULASI DAN KRIOTHERAPI PADA RETINA	1,117,900	51,423,400	46
5	PROSEDUR KECIL PADA MATA EKSTERNAL	735,000	11,760,000	16
6	PROSEDUR LASER SEDANG PADA MATA	687,600	100,389,600	146
7	PROSEDUR KECIL PADA SEGMENT ANTERIOR MATA	270,900	1,354,500	5
8	PROSEDUR KECIL PADA EKSTRAOKULER	269,000	19,637,000	73
9	PROSEDUR DIAGNOSTIK & IMAGING PADA MATA	252,600	56,329,800	223
10	PROSEDUR LAIN-LAIN PADA MATA	224,088	973,213,400	4343

### 2. RITL

No.	CMG'S	BIAYA PER KASUS	TOTAL BIAYA	JUMLAH KASUS
1	PROSEDUR LENS DAN INTRA OKULER (SEDANG)	14,699,885	191,098,500	13
2	PROSEDUR EKSTRAOKULER DAN ORBITA (RINGAN)	11,426,689	411,360,800	36
3	PROSEDUR LENS DAN INTRA OKULER (RINGAN)	10,286,960	2,160,261,700	210
4	GANGGUAN MATA LAIN-LAIN (RINGAN)	4,401,033	13,203,100	3
5	INFEKSI MATA AKUT MAYOR (RINGAN)	3,414,700	10,244,100	3
6	-	-	-	-
7	-	-	-	-
8	-	-	-	-
9	-	-	-	-
10	-	-	-	-



#### L. 10 PERUJUK RJTL TERBANYAK

No.	PPK I / RS	JUMLAH KASUS
1	TNH KLKEDINDING	111
2	RANGKAH	102
3	KLINIK MATA UTAMA LAMONGAN	90
4	RSUD DR M SOEWANDHIE	88
5	PERAK TIMUR	86
6	PENELEH	84
7	TAMBAKREJO	82
8	SIMOLAWANG	80
9	SIDOTOPO WETAN	79
10	PACARKEKELING	78

\*Laporan pada aplikasi SEP yang baru (aplikasi V-claim) tidak terdapat PKM perujuk

\*Data diatas tersebut dihasilkan dari aplikasi bridging V-claim dan aplikasi RS yang masih memerlukan perbaikan, proses pembuatan SEP belum semua menggunakan bridging, namun masih terdapat yang menggunakan aplikasi V-claim, sehingga data PPK I/RS belum tersaji secara keseluruhan dan valid

#### M. KASUS PENANGANAN PERSALINAN

BULAN	NORMAL	%	DENGAN PENYULIT	%	SC	%	TOTAL PERSALINAN	%
JANUARI	-	-	-	-	-	-	-	-
PEBRUARI	-	-	-	-	-	-	-	-
MARET	-	-	-	-	-	-	-	-
APRIL	-	-	-	-	-	-	-	-
MEI	-	-	-	-	-	-	-	-
JUNI	-	-	-	-	-	-	-	-
JULI	-	-	-	-	-	-	-	-
AGUSTUS	-	-	-	-	-	-	-	-
SEPTEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-
OKTOBER	-	-	-	-	-	-	-	-
NOVEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-
DESEMBER	-	-	-	-	-	-	-	-

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

#### N. SEVERITY LEVEL

BULAN	SL I	%	SL II	%	SL III	%	TOTAL KASUS	%
JANUARI	291	95.72%	13	4.28%	-	0%	304	100%
PEBRUARI	218	93.97%	14	6.03%	-	0%	232	100%
MARET	252	95.09%	13	4.91%	-	0	265	100%
APRIL								
MEI								
JUNI								
JULI								
AGUSTUS								
SEPTEMBER								
OKTOBER								
NOVEMBER								
DESEMBER								

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

#### O. KONDISI PULANG PASIEN

BULAN	SEMBUH	%	PULANG PAKSA	%	MENI NGGAL	%	RUJUK	%	TOTAL KASUS	%
JANUARI	304	100%	-	-	-	-	-	-	304	100%
PEBRUARI	232	100%	-	-	-	-	-	-	232	100%
MARET	265	100%	-	-	-	-	-	-	265	100%
APRIL										
MEI										
JUNI										
JULI										
AGUSTUS										
SEPTEMBER										
OKTOBER										
NOVEMBER										
DESEMBER										

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

P. PEMANFAATAN COB (JASA RAHARJA DAN ASURANSI LAIN)

BULAN	KASUS JASA RAHARJA	BIAYA TERJAMIN BPJS KESEHATAN	KASUS LAKA TUNGGAL	BIAYA LAKA TUNGGAL	TOTAL KASUS	TOTAL BIAYA
JANUARI	-	-	-	-	-	-
PEBRUARI	-	-	-	-	-	-
MARET	-	-	-	-	-	-
APRIL						
MEI						
JUNI						
JULI						
AGUSTUS						
SEPTEMBER						
OKTOBER						
NOVEMBER						
DESEMBER						

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)

## Q. KLAIM PENDING DAN DISPUTE

BULAN	KASUS KLAIM PENDING		BIAYA		KET	KASUS KLAIM DISPUTE		BIAYA		KET
	RJ	RI	RJ	RI		RJ	RI	RJ	RI	
JAN		dr.anestesi yang tercantum di laporan operasi (SIP habis) (2 kasus)		21.709.400		-Konfirmasi Kunjungan (68 kasus) - Episode kunjungan pro operasi/ pmk26 (99 kasus)	-Konfirmasi indikasi R.Inap (11 Kasus)	15.265.000 22.580.300	94.137.000	
FEB	Salah pakai SEP IGD seharusnya SEP Poli (1 kasus)		224.100			-Konfirmasi Kunjungan (48 kasus) - Episode kunjungan pro operasi/ pmk26 (62 kasus)	-Konfirmasi indikasi R.Inap (8 Kasus)	10.827.500 14.231.600	67.581.800	
MAR	Salah pakai SEP IGD seharusnya SEP Poli (4 kasus)		896.400			-Konfirmasi Kunjungan (76 kasus) - Episode kunjungan pro operasi/ pmk26 (116 kasus) - Batal operasi px tidak kooperatif bukan jaminan jkn (1 kasus)	-Konfirmasi indikasi R.Inap & tindakan (13 Kasus) - irisan waktu pelayanan GA dr.anestesi (10 kasus) - irisan waktu tindakan DPJP pada 2-3 pasien (19 kasus) - Kasus trauma mengarah ke BPJS TK (1kasus)	17.056.900 26.594.100 221.800	94.904.300 113.343.500 175.062.600 8.945.200	
APRIL										
MEI										
JUNI										
JULI										
AGUS										
SEPT										
OKT										
NOV										
DES										

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)Keterangan :

1. Klaim Pending : klaim yang belum lengkap persyaratan berkas administrasi klaim
2. Klaim Dispute : klaim yang belum adanya kesepakatan antara BPJS Kesehatan dengan FKRTL terkait tata koding INA-CBG's atau masalah medis yang tidak sesuai dengan Panduan Praktek Klinis (PPK)/belum adanya PPK



## R. WAKTU PEMBAYARAN KLAIM

BULAN	RJTL			RITL			KET
	BIAYA	TGL AJUAN	TGL BAYAR	BIAYA	TGL AJUAN	TGL BAYAR	
JAN	1.816.359.300	10 Feb'2022	05 Mar'2022	1.871.404.200	01 Mar'2022	14 Mar'2022	Tepat
PEB	1.832.906.900	10 Mar'2022	31 Mar'2022	2.465.361.300	10 Mar'2022	31 Mar'2022	Tepat
MAR	2.573.065.700	08 Apr'2022	09 Mei'2022	2.786.168.200	08 Apr'2022	09 Mei'2022	Tepat
APRIL							
MEI							
JUNI							
JULI							
AGST							
SEPT							
OKT							
NOV							
DES							

Keterangan : Waktu pembayaran adalah 15 hari kerja setelah berkas klaim diterima lengkap.

## S. PERKEMBANGAN KLAIM OBAT DAN KENDALA YANG DIHADAPI

BULAN	OBAT KRONIS		OBAT KEMOTERAPI	
	KASUS	BIAYA	KASUS	BIAYA
JANUARI	268	3.867.776	-	-
PEBRUARI	202	2.915.264	-	-
MARET	231	3.333.792	-	-
APRIL				
MEI				
JUNI				
JULI				
AGUSTUS				
SEPTEMBER				
OKTOBER				
NOVEMBER				
DESEMBER				

(Diisi s.d bulan yg dilaporkan tanpa menghapus bulan sebelumnya)Kendala yang dihadapi:

## T. AKTIVITAS TIM ANTI FRAUD

NO	AKTIVITAS	PENANGGUNG JAWAB	TANGGAL PELAKSANAAN	PESERTA	HASIL	KETERANGAN
1	Sosialisasi regulasi,kebijakan	BPJS Kesehatan	10 Januari 2022	PIC, PJK, PPRM, SIRS	Implementasi Sistem Digital Validation (DIVA) Tahap IV	Virtual (Zoom Meeting)
		BPJS Kesehatan	14 Januari 2022	PIC, PJK, PPRM, SIRS	FGD Sistem Antrian Online dengan Bridging V-Claim Versi2	Virtual (Zoom Meeting)
		BPJS Kesehatan	25 Januari 2022	PIC	Pengelolaan Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan bagi Peserta Jaminan Kesehatan Nasional melalui Integrasi Sistem Informasi	Virtual (Zoom Meeting)
		BPJS Kesehatan	18 Februari 2022	PIC PJK	Feedback Indeks Kepatuhan Faskes terhadap Kontrak Bulan Januari tahun 2022	Virtual (Zoom Meeting)
2	Pelatihan koder					
3	Pemeriksaan klaim yg akan diajukan					
4	Audit internal					
5	Pertemuan dg manajemen RS					
6	Pertemuan dg BPJS Kes	BPJS Kesehatan	20 Januari 2022	PIC	Evaluasi Pelayanan Kesehatan tahun 2021	
7	Pertemuan dg dinkes					
8	Pelaporan kpd Manajemen					
9	Pelaporan kpd BPJS					
10	.....					

## U. PERKEMBANGAN VEDIKA

1. POA Penyiapan Pelaksanaan Vedika
2. Assesment Vedika RS

No.	Deskripsi	Ya	Tidak
<b>1</b>	<b>Komitmen RS</b>		
	RS bersedia mengikuti Vedika	Ya	
	RS bersedia menandatangani Surat Tanggung Jawab Mutlak	Ya	
	RS bersedia melakukan sosialisasi Vedika kepada seluruh jajaran RS	Ya	
	RS bersedia melakukan verifikasi Internal	Ya	
	RS bersedia melakukan audit klaim (post review klaim)	Ya	
	RS bersedia mengembalikan apabila ada temuan audit baik oleh RS sendiri, BPJS Kesehatan maupun auditor eksternal	Ya	
	RS memberikan akses untuk melihat status Rekam Medis pasien apabila diperlukan	Ya	
	RS bersedia mengajukan klaim satu bulan penuh (minimal 70% dari total klaim) setiap tanggal 10 tiap bulannya	Ya	
	RS bersedia menyediakan jaringan komunikasi data (Bandwith yang dialokasikan untuk Vedika)	Ya	
	RS bersedia mengirimkan berkas klaim ke KCU/KC/KLOK BPJS Kesehatan	Ya	
	RS bersedia menginput dua kali berkas klaim (aplikasi INA CBG's dan Aplikasi Formulir Pengajuan Klaim)	Ya	
	RS bersedia melakukan penyimpanan berkas klaim (berurutan berdasarkan urutan SEP (RJTL) dan tanggal pulang (RITL))	Ya	
	RS bersedia memberikan Surat Pernyataan telah dilakukan pemeriksaan oleh Tim Anti Fraud RS terhadap klaim yang diajukan	Ya	
<b>2</b>	<b>Sarana dan Prasarana RS</b>		
	Ruangan Entry Klaim (klaim CBGs dan Tagihan klaim Vedika)	Ya	
	Komputer Cetak SEP	Ya	
	Komputer untuk Backup Data	Ya	
	Jaringan Komunikasi Data	Ya	
<b>3</b>	<b>SDM RS</b>		
	Petugas Entry SEP	Ya	
	Petugas Audit Klaim Internal RS	Ya	
	Petugas Entry Klaim Klaim CBGs dan Tagihan Klaim Vedika	Ya	
	Petugas Penanganan Keluhan dan Informasi	Ya	
	Suport Komite Medik dalam Verifikasi	Ya	
	Tim Audit Medis Internal RS	Ya	
	Tim Anti Fraud RS	Ya	
	Suport IT RS	Ya	
<b>4</b>	<b>Berkas</b>		
	Berkas rapi, koding sesuai		Tidak
	Berkas tidak rapi, koding sesuai	Ya	
	Berkas rapi, koding tidak sesuai	Ya	
	Berkas tidak rapi, koding tidak sesuai		Tidak





## BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Fasilitas JKN – KIS memicu tingginya kesadaran masyarakat akan kesehatan dan pemeriksaan lebih dini penyakit yang dapat timbul ataupun telah diderita selama ini namun diabaikan oleh pasien tersebut. Kendala biaya dan rasa takut yang berlebihan yang dahulu menjadi pilihan kebanyakan pasien untuk memilih tidak memeriksakan diri maupun mendapat penanganan yang sesuai dan dapat diabaikan ataupun dapat ditunda namun tidak dipertimbangkan dampak jangka panjangnya, sekarang mulai menurun dengan adanya fasilitas JKN-KIS. Tingginya animo masyarakat akan kesadaran matanya, membuat RS Mata Undaan secara berkesinambungan dan terus menerus meningkatkan pelayanan yang maksimal.

Terdapat klaim pending dan dispute bulan Januari - Maret 2022 sebesar Rp.683.581.500,- dengan rincian bulan Januari 2022 sebesar Rp.153.691.700,-, bulan Februari 2022 sebesar Rp.92.865.000,- dan bulan Maret 2022 sebesar Rp.437.024.800,- yang terdiri dari klaim rawat jalan dan rawat inap.

### B. SARAN

Untuk mendukung dan meningkatkan pelayanan kepada pasien peserta JKN–KIS BPJS Kesehatan, dan meningkatkan koordinasi FKRTL dengan BPJS Kesehatan dalam hal Klaim, kami menyarankan agar informasi dan perkembangan terkini terkait JKN-KIS BPJS Kesehatan lebih ditingkatkan lagi untuk menghindari kesalahpahaman dan prosedur-prosedur dan administrasi dalam memberi pelayanan kepada pasien ataupun dalam proses klaim.

Kami sangat berharap agar BPJS Kesehatan mempunyai program sosialisasi terkait JKN-KIS di RS Mata Undaan secara berkala, agar peningkatan mutu pelayanan kepada pasien dan kepatuhan aturan-aturan yang berlaku dapat kami evaluasi.

Dengan adanya update aplikasi V-Claim pertanggal 30 Agustus 2021 berdampak pada data laporan kunjungan SEP pasien yang terenskripsi pada nama dan nomor kartu peserta. Kami berharap khusus untuk pengguna internal RS dapat dibuka enkripsi data pada laporan tersebut untuk kebutuhan bank data RS dan kami berharap terdapat penyempurnaan untuk dapat dipergunakan sebagai bahan pelaporan pelayanan bulanan dan kebutuhan analisa yang lainnya seperti data faskes perujuk.

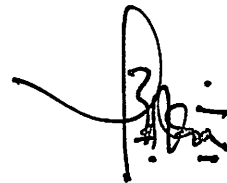
Sistem rujukan berjenjang membuat penanganan pelayanan pasien kasus mata membutuhkan alur yang lebih panjang karena harus melalui RS tipe D/C sebelum akhirnya pasien dirujuk ke Rumah Sakit Khusus. Kami berharap adanya evaluasi terkait kasus-kasus yang dapat ditangani langsung di RS Khusus, untuk meningkatkan pelayanan penanganan kepada pasien/peserta JKN KIS kasus mata, salah satu diantaranya sosialisasi administratif FKTP tentang rujukan berdasarkan kasus dan Fasilitas Kesehatan.

## BAB V. PENUTUP

Demikian kami sampaikan pelaporan pelayanan JKN KIS bulan pelayanan Maret tahun 2022 dengan harapan sebagai bahan evaluasi dan mendapatkan masukan atas hal yang dilaporkan untuk perbaikan dan peningkatan pelayanan RS dalam program JKN KIS ini. Kami mengharapkan evaluasi dan masukan yang positif untuk pelaksanaan pelayanan di bulan berikutnya. Atas segala kerjasama dan perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Surabaya, 19 Mei 2022

Direktur RS Mata Undaan Surabaya 



dr. Sahata P. H. Napitupulu, Sp.M.